

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes RI No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, fasilitas yang menawarkan layanan kesehatan pribadi yang komprehensif, termasuk gawat darurat, rawat jalan, serta rawat inap, disebut rumah sakit. Pelayanan kesehatan paripurna membutuhkan sumber informasi yang tepat dan akurat untuk mengevaluasi, meningkatkan, dan mewujudkan mutu pelayanan yang prima (Anggraini, 2023).

Tingkat efisiensi statistik rumah sakit menunjukkan betapa pentingnya rumah sakit untuk menentukan kualitas. Statistik pelayanan kesehatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data di fasilitas pelayanan kesehatan (Anggraini, 2023). Statistik rumah sakit digunakan untuk mengolah data pelayanan kesehatan rumah sakit sehingga mengumpulkan data atau pengetahuan yang akurat tentang perawatan kesehatan rumah sakit (Nisaa, 2020). Periode harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan digunakan untuk laporan statistik rawat inap yang dikumpulkan setiap hari untuk mencari perawatan pasien (Sudarman, 2019).

Sebagai salah satu statistik rumah sakit yang berfungsi sebagai alat ukur pelayanan pasien, rawat inap diartikan sebagai suatu tempat dimana pasien tinggal atau menginap paling sedikit satu hari, berdasarkan rujukan dari penyedia layanan kesehatan atau rumah sakit yang menyediakan layanan tersebut (Frince & Yuyun, 2022). Jika rumah sakit ingin meningkatkan layanan mereka, salah satu parameter yang harus diperhatikan adalah efisiensi pelayanan rawat inap, khususnya dalam hal penggunaan tempat tidur. Seberapa efisien penggunaan tempat tidur di rumah sakit dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur yang digunakan dalam pelayanan rawat inap (Valentina, 2019).

Kualitas pelayanan memenuhi beberapa standar, antara lain standar input, proses, dan output. Standar masukan terdiri dari sarana, prasarana, metode, dan

anggaran. Standar proses melibatkan aktivitas dalam perawatan pasien seperti proses pemberian layanan, proses asuhan keperawatan, waktu layanan, dan kontinuitas layanan. Standar keluaran mencakup parameter yang digunakan dalam menilai kinerja rumah sakit (Frince & Yuyun, 2022). Selain data dari sensus rawat inap harian, data ini juga dipakai guna menghitung tingkat efisiensi pelayanan rawat inap berupa parameter BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AvLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), dan BTO (*Bed Turn Over*) (Sekar et al., 2021). Parameter tersebut dapat digambarkan oleh suatu grafik yang dapat diketahui adalah Grafik Barber Johnson.

RS Bhayangkara POLDA DIY merupakan Rumah Sakit dengan tipe D berdiri pada tahun 2006 di bawah naungan Polri Republik Indonesia. Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY terdapat fasilitas yang meliputi farmasi, unit perawatan intensif, ambulans, ruang perawatan anak, serta instalasi bedah, geriatri, bersalin, rawat jalan, rawat inap, fisioterapi, laboratorium, dan instalasi gawat darurat (IGD).

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 dengan Kepala Unit Rekam Medis di RS Bhayangkara POLDA DIY, kunjungan pasien pada tahun 2021 berjumlah 2988 pasien, tahun 2022 berjumlah 3412 pasien, dan tahun 2023 berjumlah 3266 pasien. Berikut grafik kunjungan pasien pada tahun 2021-2023 di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY:



Gambar 1. 1 Grafik Data Kunjungan Pasien RS Bhayangkara POLDA DIY Tahun 2021-2023

Sehingga penulis ingin memahami efisiensi penggunaan tempat tidur di RS Bhayangkara POLDA DIY menggunakan Grafik Barber Johnson. Mengingat hal tersebut maka peneliti tertarik dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Tahun 2021-2023 di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efisiensi penggunaan tempat tidur di unit rawat inap pada periode tahun 2021-2023 di RS Bhayangkara POLDA DIY menggunakan Grafik Barber Johnson?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Menganalisis efisiensi penggunaan tempat tidur menurut Grafik Barber Johnson di RS Bhayangkara POLDA DIY pada periode tahun 2021-2023.

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui pencapaian parameter BOR, AvLOS, TOI, dan BTO di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY pada periode tahun 2021-2023.
2. Mengetahui perbandingan keefisienan penggunaan tempat tidur pada pelayanan rawat inap menggunakan Grafik Barber Johnson di RS Bhayangkara POLDA DIY pada periode tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Teoritis

Dengan diterbitkannya Karya Ilmiah ini, diharapkan bagi peneliti lain dapat menggunakannya sebagai referensi penelitian, khususnya dalam melakukan penilaian pelayanan keefisienan penggunaan tempat tidur di rumah sakit dengan Grafik Barber Johnson.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan atau bahan pertimbangan apabila mahasiswa dan dosen melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang rekam medis.

b. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penilaian yang dihasilkan dalam penelitian ini bisa memberikan bahan masukan, evaluasi, dan strategi terutama untuk keefisienan penggunaan tempat tidur di bagian unit rawat inap memakai Grafik Barber Johnson. Serta harapannya dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai bahan referensi jika akan melakukan monitoring kegunaan tempat tidur dalam periode waktu tertentu.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Frince & Yuyun, 2022)	Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Ruang Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di RSAU DR. M. Salamun	Lebih fokus nilai mutu rumah sakit saat masa pandemi COVID-19	Membahas keefisienan tempat tidur di rawat inap semasa pandemi hingga setelah pandemi
2.	(Ahmad, 2019)	Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Di Daerah Balung Pada Tahun 2015 Dengan Metode Barber Johnson	Membahas seluruh ruang rawat inap belum efisien serta tidak ada satupun yang mencapai standar Barber Johnson selama satu tahun	Jenis penelitian dan Membahas perbedaan keefisienan tempat tidur di ruang rawat inap selama tiga tahun terakhir
3.	(Anggraini, 2023)	Analisis Trend Statistik Kematian Bayi Di Rumah Sakit Umum Kota Mataram	Membahas statistik kematian bayi	Membahas keefisienan penggunaan tempat tidur selama tiga tahun
4.	(Siti, 2018)	Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Per Ruang Di RSJ Prof. DR. M. ILDREM Medan Berdasarkan Indikator Rawat Inap Pada Triwulan Pertama Tahun 2018	Membahas efisiensi penggunaan tempat tidur per ruangan triwulan 1 di tahun 2018	Membahas keefisienan penggunaan tempat tidur selama tiga tahun
5.	(Ferdianto & Rizaldy, 2023)	Grafik Barber Johnson Di RSUD ANNA MEDIKA MADURA Menunjukkan Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di Unit Rawat Inap	Membahas efisiensi periode satu tahun setiap triwulan dan hanya satu bangsal	Membahas perbedaan keefisienan tempat tidur di ruang rawat inap per tahun selama tiga tahun terakhir